

## INTISARI

Novira Karsono. 2017. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Gadai Emas Syariah (Ar-Rahn) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No 107 Pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja Sumenep.  
Pembimbing: (I) Astri Furqani, SE., M.Ak. (II) Imam Darul Firmansyah, SE., M.Ak.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan dalam suatu usaha sangat penting sekali dalam penentuan laba suatu perusahaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan membandingkan bagaimana perlakuan akuntansi di Gadai Emas Syariah PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No 107 tentang *ijârah* serta pengaruh pengakuan pendapatan terhadap laba perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada gadai emas syariah karena merupakan produk yang paling banyak diminati nasabah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengakuan pendapatan dan beban pada Gadai Emas Syariah PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep telah sesuai dengan SAK Syariah No 107

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan komparatif. Penulis akan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian penulis akan membandingkan data yang telah diperoleh dengan SAK Syari'ah No 107. Apabila terdapat perbedaan, penulis akan menelusuri faktor yang menjadi penyebabnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan produk gadai yang dijamin di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep adalah: 1) hanya barang perhiasan emas saja sehingga menggunakan biaya pemeliharaan sebagai biaya sewa dengan menggunakan akad *ijârah*, 2) perlakuan akuntansi menurut SAK Syariah no 107 banyak yang telah sesuai, sedangkan pengakuan pada pendapatan dan penyajian *ijârah* masih belum sesuai (belum menerapkan).

**Kata Kunci:** Pengakuan pendapatan dan beban, Obyek *Ijarah*, Penyusutan dan Amortisasi, Jual dan *Ijarah*, *Ijarah-Lanjut*, Perpindahan Kepemilikan, Penyajian, Pengungkapan, SAK Syariah No 107, Gadai Emas Syariah.